OPEN ACCESS
ZAD Al-Mufassirin, Page 1-17, Vol. 2 No. 1, 2020
DOI : 10.55759
E-ISSN : 2723 – 4002
jurnal.stiqzad.ac.id

زاد المفسرين
ZAD AL-MUFASSIRIN
Jurnal Ilmu Al-Qur'an & Tafsir

STIQ ZAD

Tulis Judul Antara 4 s.d 12 Kata, Lugas, Informatif dan Menggambarkan Keseluruhan Isi Tulisan, Font Cambria, Ukuran 16, Bold, Rata Tengah

Nama Penulis Pertama
Afiliasi, Nama Kota, Nama Negara
emailanda@email.com

Nama Penulis Kedua
Afiliasi, Nama Kota, Nama Negara
emailanda@email.com

Accepted : 2 – 2 – 2020 Aproved : 28 – 2 -2020 Published : 4 – 4 – 2020

Abstract

Abstract contains the importance of research conducted, research objectives, research methodology, results of discussion and implications. Abstracts are written using Cambria letters size 11, spaced 1 and made between 150 - 200 words. Abstract written using a standard Indonesian with enhanced spelling, left right jutting 1 cm. Abstract only one paragraph (not a summary consisting of several paragraphs). The abstract should be concise, clear, intact, there are no reference libraries, drawings, and tables, and fully describe the essence of the overall content of the writing.

Keywords: *Word 1; word 2; word 3; word 4; word 5 (Iclude at least 3 to 5 keyword*

Abstrak

Abstrak bahasa Indonesia berisi pentingnya penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, metodologi penelitian, hasil pembahasan dan implikasi. Abstrak ditulis menggunakan huruf Cambria ukuran 11, spasi 1 dan dibuat Antara 150 – 200 kata. Abstrak versi Bahasa Indonesia ditulis menggunakan Bahasa Indonesia baku dengan ejaan yang disempurnakan, kanan kiri menjorok 1 cm. Abstrak hanya satu paragraf (bukan ringkasan yang terdiri atas beberapa paragraf). Abstrak harus ringkas, jelas, utuh, tidak ada acuan pustaka, gambar, dan tabel, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan.

Kata kunci: Kata 1; kata 2; kata 3; kata 4; kata 5.(antara 3 sampai 5 kata).

ملخص

Naskah jika menggunakan Bahasa Arab, sertakan juga abstraknya dalam Bahasa Arab.

الكلمات المفتاحية

© 2020 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

A. PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang yang memuat teori pendukung yang jelas, perumusan masalah, dan tujuan penulisan ditulis dalam satu bab tanpa sub judul. Pendahuluan memuat 7 – 15 paragraf dimana satu paragraf harus memuat paling tidak 300 kata, mengacu pada beberapa pustaka yang menjadi landasan teori atau alasan penelitian. Sajikan kajian teori dengan font Cambria ukuran 12pt spasi 1,5. Untuk naskah Arabic menggunakan font traditional Arabic ukuran 18pt spasi 1.5. Pengetikan artikel menggunakan perangkat lunak *Microsoft Word* dan artikel ditulis dalam satu kolom, serta ukuran kertas A4 (210 mm x 297 mm) dengan batas kertas yaitu sebagai berikut : batas kiri dan atas 3 cm, batas kanan dan bawah 2.54 cm.

Silahkan memakai file template ini untuk memudahkan pengerjaan artikel anda. Secara keseluruhan, badan artikel ZAD Al-Mufassirin berjumlah **minimal 10 lembar** dan maksimal 30 lembar (judul-daftar rujukan).

Badan dan bobot bagian-bagian artikel terdiri atas:

1. Pendahuluan (± 15 – 20 %)
2. Metodologi Penelitian (±10 - 15%)
3. Hasil dan Pembahasan (±40-60%)
4. Simpulan dan Daftar Rujukan (± 5 – 10 %)

Pada bagian ini jelaskanlah bagian dasar dari artikel yang ditulis, yang mencakup uraian singkat tentang latar belakang, permasalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang didalamnya mencakup mendeskripsikan fenomena permasalahan yang diamati, kondisi nyata yang diperoleh yang dapat ditunjang dengan beberapa teori. Bagian selanjutnya dapat dipaparkan data-data ataupun fakta-fakta yang mendukung penelitian maupun gagasan pemikiran. Kemudian dapat dipaparkan fokus permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian.

Bagian-bagian yang dimaksud di atas tidak harus diuraikan dalam bentuk poin-poin terpisah. Ketajaman bagian ini merupakan pondasi bagi reviewer untuk menilai naskah yang dikirim.

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, kesenjangan antara kenyataan dan ideal, serta tujuan. Didukung oleh teori dan penelitian mutakhir yang relevan tentang masalah, serta nilai baru penelitian yang merupakan inovasi. Bagian ini ditulis sebanyak ± 15 - 20% dari badan artikel.

Penulisan rujukan dalam badan artikel ZAD Al-Mufassirin menggunakan Footnote format Chicago Manual of Style 17th edition (full note). Perujukan disarankan bukan merupakan kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, maka ditulis terpisah dari paragraf dan menjorok satu tab dari sisi kiri dan diberi tanda kutip.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian memuat garis besar metodologi penelitian, design penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, prosedur pelaksanaan, waktu dan lokasi penelitian, instrument penelitian, populasi dan sampel, uji validitas dan realibilitas instrumen, dan cara analisis data. Jika diperlukan, ada informasi mengenai kisi-kisi instrumen. Bagian ini ditulis sebanyak ±10-15% dari badan artikel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggambarkan temuan utama dari penelitian. Penulis menyusun, menganalisis, mengevaluasi dan menginterpretasi serta membandingkan hasil temuan terbaru dengan temuan dari penelitian yang telah ada. Hindari pengulangan kalimat baik dari pendahuluan, metode maupun hasil. Jumlah paragraf pembahasan sebaiknya lebih panjang dari pendahuluan. Konsistensi artikel mulai dari judul hingga pembahasan harus diperhatikan. Kelemahan penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya dijabarkan pada bagian ini.

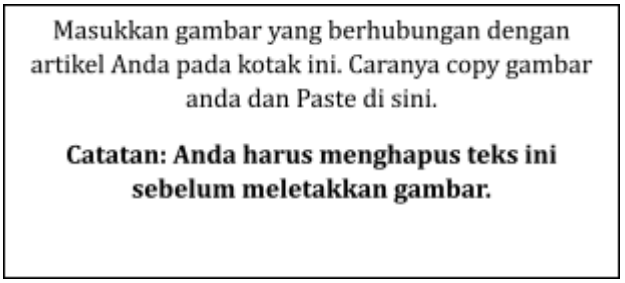
Pembahasan diuraikan untuk menjawab hasil/data penelitian secara komprehensif sesuai dengan tujuan. Pembahasan bertujuan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Pembahasan ditulis dengan dengan jarak 1,15 spasi dan ditebalkan. Sajian dalam pembahasan ditulis secara bersistem dengan menggunakan format sub bahasan angka dan huruf. Jika terdapat gambar/ tabel maka pastikan memuat data/informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Tabel dan gambar dimasukkan dalam badan naskah. Judul tabel dan gambar diberi penomoran dan ditulis dengan huruf Cambria font 12, spasi 1,15. Untuk gambar sebaiknya menggunakan ukuran pixel 300 untuk ketajaman dan kualitas gambar yang optimal (diupayakan dalam format JPG).

1. Sub Bab Pembahasan

Pengutipan Referensi

Referensi yang digunakan harus menggunakan sumber acuan primer seperti jurnal dan proceeding sebanyak 80% dan 20% sumber acuan sekunder (buku) yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Referensi ditulis dengan bentuk Footnote format Chicago Manual of Style 17th edition (full note). Untuk contoh penulisan bisa dilakukan seperti ini.

Untuk penjelasan tabel/gambar sebaiknya menggunakan Tabel 1, Tabel 2, atau Gambar 1, Gambar 2 secara berurut. Jangan menggunakan kalimat "seperti tabel di bawah ini". Contoh penyajian gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Ini adalah contoh caption untuk gambar

Adapun contoh penyajian Tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Susunan Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

No	Kelompok Mata Kuliah
1.	Mata Kuliah Umum (MKU)
2.	Mata Kuliah Khas Sekolah Tinggi (MKKST)
3.	Mata Kuliah Inti Program Studi (MKIPS)
4.	Mata Kuliah Pilihan Program Studi (MKPPS)
5.	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian dan Keterampilan (MKPKK)

Penggunaan sub bab lebih lanjut dalam pembahasan bias dilakukan sesuai dengan keperluan pembahasan. Contoh:

1. Sub Bab Pembahasan 2 (Tuliskan Sub Pembahasan)

a. Sub Bab 2(Cambria 12)

1). Sub Bab 3(Cambria 12)

a). Sub Bab 4(Cambria 12)

Untuk kutipan langsung gunakan 1 spasi:

> *"To accomplish the mission of spreading the message of the Quran, prospective Islamic teachers need to be equipped with the ability to translate the Qur'an. However, in reality, they face difficulties in understanding the messages of the Qur'an because of their low Arabic language skills. This research aims to find practical steps to improve the competence of prospective Islamic teachers in translating the Qur'an."* [1]

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan nanti dalam daftar pustaka. Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan "peminjaman" bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan dari mana gagasan tersebut diambil.

Pengutipan ayat Al-Quran bisa menggunakan aplikasi Quran In Word adalah dengan menyebutkan surat dan ayatnya terlebih dahulu dilanjutkan kepada penulisan ayat beserta terjemahannya yang ditulis miring tanpa mencantumkan *in-note*, atau bisa juga surat dan ayatnya disimpan setelah terjemah. Contohnya adalah:

[1] Aam Abdussalam et al., "Exegetical Translation of the Qur'an: An Action Research on Prospective Islamic Teachers in Indonesia," *Indonesian Journal of Applied Linguistics* 11, no. 2 (2021): 254–68.

Syari'ah Islam bersifat universal, berlaku untuk setiap orang, setiap waktu dan setiap tempat. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Surat Saba' ayat 28:

وَمَآ أَرۡسَلۡنَٰكَ إِلَّا كَآفَّةٗ لِّلنَّاسِ بَشِيرٗا وَنَذِيرٗا وَلَٰكِنَّ أَكۡثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعۡلَمُونَ

Dan Kami tidak mengutus kamu melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.[2]

Pengutipan hadis adalah dengan menyebutkan teks hadis terlebih dahulu, kemudian terjemahannya dan penulisan perawinya.

وَرَوَى الشَّيْخَانِ عَنِ ابْنِ مَسعُوْدٍ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَيُّ الأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللهِ تَعَالَى؟ قَالَ: الصَّلاَةُ عَلَى وَقْتِهَا، قُلْتُ ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ، قُلْتُ ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيْلِ اللهِ.

"Dan meriwayatkan imam Bukhari dan Muslim dari ibn Mas'ud berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah SAW, amal perbuatan apakah yang paling Allah cintai? Beliau menjawab: "Shalat (yang dilakukan) pada waktunya, kemudian aku bertanya lagi, lalu amal apa lagi? Beliau menjawab: "Berbuat baik pada kedua orang tua. Kemudian aku bertanya lagi, lalu apa lagi ya Rasul? Beliau menjawab: "Jihad di jalan Allah." (HR. Bukhari dan Muslim dari ibn Mas'ud).

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. dan secara langsung. Gagasan yang dikutip secara tidak langsung umumnya berasal dari buku teks, jurnal, makalah, artikel dan website dll. Tulisan yang dikutip tersebut dibuatkan ringkasan atau simpulannya serta dibuat dalam batang tubuh artikel dan di akhir paragraph diberi rujukan dengan system *footnote*. Sebagai contoh adalah paragraph berikut:

Tatang Hidayat dkk meneliti upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran telah menarik para cendekiawan Islam untuk berdiskusi dan

[2] Teks dan terjemah Al-Quran dalam artikel ini dikutip dari Aplikasi Quran in word dalam MS Word dan divalidasi oleh peneliti dengan edisi cetak Al-Quran dan Terjemahnya. Penerjemah : Tim Depag RI, Bandung : CV. Diponegoro, 2015. *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 37–52, https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8119.

mengarahkan mereka untuk menawarkan model-model mereka yang terbuka untuk diuji.[3]

Secara umum Jurnal ZAD Al-Mufassirin menggunakan gaya penulisan kutipan dan referensi berdasarkan *Chicago Manual of Style 17th* (Full note). Namun dengan adanya beberapa jenis acuan maka akan diperinci sebagai berikut:

1. Buku teks adalah buku terbitan yang tidak lebih dari 5 tahun terbit. Metode penulisan *footnote*-nya adalah nama penulis, koma, buka kurung, tahun terbit, tutup, koma, judul buku yang ditulis miring, koma, kota terbit, titik dua, penerbit, koma, huruf h, titik, halaman dan titik.. *Footnote* ini ditulis jenis huruf Cambria 10, Tab 1,5, Contoh *footnote* buku teks adalah.[4]:

   [1]Aam Abdussalam, *Pembelajaran Dalam Islam Konsep Ta'lim Dalam Al_Quran (Yogyakarta ; Maghza Pustaka, 2017),* hal. 20.

   Sedangkan untuk kutipan buku yang berulang hanya menuliskan penulis, koma, buka kurung tahun, tutup kurung, koma, penggalan judul, koma, halaman. Contoh kutipan ini adalah :

   [1]Aam Abdussalam, *Pembelajaran Dalam Islam Konsep Ta'lim Dalam Al-Quran,* hal. 40.

2. Jurnal ilmiah dikutip dengan format, nama penulis, koma, judul artikel, koma, nama jurnal, koma, volume dan edisi sesuai model jurnal, koma, tahun terbit dan halaman :

   [1]Aam Abdussalam et al., "Exegetical Translation of the Qur`an : An Action Research on Prospective Islamic Teachers in Indonesia," *Indonesian Journal of Applied Linguistics* 11, No. 2 (2021) : 254 -68.

   Adapun pengutipan jurnal yang sudah ada sebelumnya dengan hanya nama penulis, koma, penggalan judul artikel, koma, halaman dan titik.

3. Kutipan dari sumber internet ditulis dengan format nama penulis, koma, judul tulisan, koma, alamat situs, koma, tanggal di akses, dengan contoh sebagai berikut:

   [1]Gita Amanda, "Menristekdikti Sebut Peneliti di Indonesia Masih Minim, republika.co.id(16/1/2018),https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/18/0

[3] Tatang Hidayat et al., "Designing Islamic Values Integration Into Sociology Learning,"
[4] Aam Abdussalam, *Pembelajaran Dalam Islam Konsep Ta'lim Dalam Al-Quran* (Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2017).

1/16/p2ncrt423-menristekdikti-sebut-peneliti-di-indonesia-masih-minim diakses 21 Juli 2018.

4. Kutipan dari sumber makalah dan artikel Koran ditulis dengan menulis nama, koma judul artikel, koma, nama Koran, koma, hari, koma, tanggal bulan dan tahun, dengan contoh sebagai berikut:

   [1]Syahidin, "Metode Pendidikan Qurani", *Koran Pikiran Rakyat*, Senin, 25 Februari 2019.

5. Kutipan langsung wawancara dan observasi dengan menulis nama informan, koma, judul wawancara, koma, hari, koma dan tanggal, dengan contoh sebagai berikut:

   [1]Ahmad Rifa'i, *Wawancara Pribadi***,** Rabu 5 April 2017.

   Sedangkan kutipan observasi ditulis catatan observasi, koma, lokasi, koma, hari, koma dan tanggal. Dengan contoh sebagai berikut:

   [1] *Catatan Observasi*, Masjid Khoiru Ummah PPM Miftahul Khoir, Kamis, 20 April 2017.

D. SIMPULAN

Simpulan berisikan substansi pemaknaan tentang tujuan yang dielaborasikan dengan hasil dan pembahasan, sehingga ada keterkaitan/simpulan. Simpulan berisi jawaban dari rumusan masalah penelitian. Simpulan merupakan intisari dari pembahasan dan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian dengan bentuk diskriptif. Simpulan ditulis sendiri-sendiri dalam sub judul. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Bagian ini juga dapat ditambah tentang tindak lanjut hasil penelitian ke depannya. Ditulis dalam bentuk narasi, bukan dalam bentuk numerikal/*numbering*. Saran diberikan atas dasar hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussalam, Aam. *Pembelajaran Dalam Islam Konsep Ta'lim Dalam Al-Quran*. Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2017.

Abdussalam, Aam, Tedi Supriyadi, Udin Supriadi, Aep Saepudin, and Muhamad Imam Pamungkas. "Exegetical Translation of the Qur'an: An Action Research on Prospective Islamic Teachers in Indonesia." *Indonesian Journal of Applied Linguistics* 11, no. 2 (2021): 254–68.

"Aplikasi Quran in Word Versi 64 - 3.0," 2018.

Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, Aam Abdussalam, and Ahmad Ghiyats Fawwaz. "Designing Islamic Values Integration Into Sociology Learning." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 37–52. https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8119.

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar Chicago Manual of Style 17th edition (Full Note) bisa menggunakan aplikasi **mendeley, zotero dan Endnote** atau daftar pustaka otomatis di microsoft word. Daftar pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus cukup banyak. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dan dikelompokkan sesuai dengan jenis rujukan seperti buku teks, jurnal ilmiah, makalah dan artikel, wawancara serta sumber *online*.

KETERANGAN

Semua huruf yang digunakan adalah Cambria dengan ukuran 12 point, kecuali pada tabel yaitu 10 point. Setiap poin harus ada satu *Enter* pada *Keyboard,* contohnya : dari Pendahuluan ke Kajian Teori harus ada satu kali *Enter,* untuk memisahkan mana pendahuluan dan mana Kajian Teori. Teks harus mengacu kepada EBI (Ejaan bahasa Indonesia) dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) cetakan terakhir.

Banyaknya keseluruhan naskah minimal 10 halaman dan maksimum 30 halaman (5000-7000 kata) rata kanan dan kiri. Template ini dapat digunakan langsung untuk memasukan naskah, karena ukuran kertas dan margin sudah disesuaikan dengan aturan. Untuk penomoran halaman pertama adalah di bawah tengah dengan bentuk huruf Garamond ukuran 10, dan halaman selanjutnya di pojok kanan atas, sedangkan untuk identitas **Jurnal** ditulis di *header* yang terdiri dari nama jurnal, volume, nomor, tahun, E ISSN dan website jurnal. Jika masih ada yang ditanyakan terkait template jurnal bisa menghubungi langsung Tatang Hidayat, M. Pd. (0853 1498 3890).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam buku ini berdasarkan SK Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987- Nomor: 0543b/U/1987 dengan beberapa contoh berikut:

A. Konsonan

Arab	Latin		Arab	Latin
ا	Tidak dilambangkan		ط	ṭ
ب	b		ظ	ẓ
ت	t		ع	‘
ث	ṡ		غ	G
ج	j		ف	F
ح	ḥ		ق	Q
خ	kh		ك	K
د	d		ل	L
ذ	ż		م	M
ر	r		ن	N
ز	z		و	W
س	s		ه	H
ش	sy		ء	’
ص	ṣ		ي	Y
ض	ḍ			

Vokal

1. Vokal Tunggal

Arab	Nama	Latin	Contoh Arab	Dibaca

ـَ	*fat<u>h</u>aħ*	a	كَتَبَ	Kataba
ـِ	*kasraħ*	i	ضُرِبَ	ḍuriba
ـُ	*ḍammaħ*	u	نَعْبُدُ	na'budu

2. Vokal panjang (*maddah)*

Arab	Nama	Latin	Contoh Arab	Dibaca
ـَ	*fat<u>h</u>aħ*	ā	مَالِكِ	Māliki
ـِ	*kasraħ*	ī	قِيْلَ	Qīla
ـُ	*ḍammaħ*	ū	رَسُولٌ	Rasūlun